

PUNCAK ACARA HUT KE-187 KABUPATEN TEMANGGUNG

DI SOLO TECHNO PARK Digelar Expo Produk KKN



KR-Qomarul Hadi

Wakil Walikota Solo Teguh Prakoso melihat produk hasil KKN UNS.

SOLO (KR) - Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo didorong untuk melakukan digitalisasi kluster produk tradisional. Wakil Rektor 1 UNS Prof Dr Ahmad Yunus mengatakan, semua produk tradisional yang tersebar di pedesaan akan dibidik agar bisa dikembangkan dan digitalisasi.

Dicontohkan, di Solo ditemukan ada produk kerajinan yang kualitasnya kurang bagus. UNS akan melacak asalnya dari mana kemudian melakukan pendampingan untuk dikembangkan dan dilakukan digitalisasi.

"Jika di Solo ditemukan produk kerajinan yang belum baik, akan kita lacak asalnya dari mana. Kemudian mahasiswa KKN akan mengembangkannya," jelas Prof Ahmad Yunus pada pembukaan Expo Produk KKN yang digelar di Solo Techno Park (STP), Sabtu-Minggu (20-21/11).

Expo dibuka oleh Wakil Walikota Solo Teguh Prakoso. Sebanyak 150 stand pameran terdiri 212 produk digital, 246 produk edukasi, 157 teknologi tepat guna, 178 produk kerajinan, 212 produk olahan makanan, serta 150 produk kreatif lainnya.

Dalam sambutannya, Teguh Prakoso mengemukakan, Pemerintah Kota Solo mengapresiasi kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa KKN dan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Sebanyak 1.155 produk unggulan hasil kegiatan KKN Tematik UNS periode Juli-Agustus 2021 dipamerkan selama dua hari. Prof Yunus mengatakan pameran secara keseluruhan ini baru pertama digelar. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka memamerkan produk kegiatan KKN yang dapat dikembangkan oleh dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Dengan mempertemukan pihak DUDI dan potensi desa, diharapkan program pengembangan desa yang selama ini sudah diinisiasi bisa semakin berkembang. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi inspirasi bagi mahasiswa calon peserta KKN periode Januari 2022. (Qom)

Digelar 'Ngruwat Hama Ngrumat Budaya'

TEMANGGUNG (KR) - Pentas sendratari *Nirmala: Ngruwat Hama Ngrumat Budaya* menjadi pemuncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Temanggung ke 187, Minggu (21/11) malam. Pada acara yang digelar di Graha Bhumi Pahala dan dapat disaksikan secara virtual itu juga diumumkan peraih penghargaan Masjchun Sofwan Award, yang diberikan kepada masyarakat dan komunitas peduli lingkungan hidup di Kabupaten Temanggung.

Sebagai penutup rangkaian peringatan HUT ke-187 Kabupaten Temanggung adalah pemetikan alat musik tradisional *Cengklung* oleh Forum Komunikasi



KR-Zaini Arrosyid

Bupati Temanggung Al Khadziq melihat foto-foto perjuangan rakyat Temanggung di masa perang mempertahankan kemerdekaan.

Pimpinan Daerah Kabupaten tersebut. Bupati Al Khadziq mengatakan tema sendratari Ngruwat Hama Ngrumat Budaya itu sesuai dengan tema HUT ke-187

yaitu 'Kita Kuat Makin Hebat'. Artinya, saat ini dalam masa pandemi harus bersama-sama berupaya keluar dari pandemi Covid-19. "Caranya, antara lain de-

ngan mengatasi semua dampak negatif pandemi sekaligus merawat keanekaragaman budaya dan warisan para nenek moyang. Ini menjadi inspirasi dalam perayaan ulang tahun ke 187 Temanggung," jelas Al Khadziq.

Menurutnya, Temanggung menatap masa depan yang lebih maju tanpa meninggalkan warisan sejarah dan kekayaan budaya nenek moyang. Diharapkan, dengan mewarisi semangat para nenek moyang dapat bersama-sama saling menguatkan antara satu dengan yang lain.

Temanggung siap menyambut masa depan yang lebih baik, karena Temanggung adalah kabupaten

yang sangat kaya potensi seni dan budaya yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari di Temanggung.

Sendratari *Ngruwat Hama Ngrumat Budaya* merupakan perpaduan antara seni pewayangan, baik seni wayang kulit maupun wayang orang, yang dikemas dengan menjadi seni pertunjukan modern. Sementara itu di depan Graha Bhumi Pala dipajang sejumlah foto terkait perjuangan rakyat Temanggung dalam mempertahankan kemerdekaan. Di antaranya foto kedatangan Jenderal Sudirman ke Temanggung yang saat itu menjadi markas Tentara Indonesia dan Tentara Pelajar. (Osy)

MENSOS KUNJUNGI LOKASI BENCANA PAGENTAN

Putri Olivia Perlu Perhatian Khusus

BANJARNEGARA (KR) - Menteri Sosial Tri Rismaharini, Minggu (21/11) malam, meninjau lokasi tanah longsor di Desa Pagentan Banjarnegara yang menewaskan 4 orang. Didampingi Wakil Bupati Banjarnegara Syamsudin selaku pelaksana harian (Plh) bupati, Mensos Risma usai turun ke lapangan menjenguk satu-satunya korban selamat, Putri Olivia Soedarmaji (9).

Mensos Risma memberi perhatian khusus kepada Putri Olivia yang lolos dari maut saat tebing setinggi 15 meter di sisi belakang rumah milik otantuanya longsor pada Jumat (19/11). "Alhamdulillah, kondisi Putri Olivia baik. Meski masih susah bicara, ia sempat bicara sama saya," ujar Mensos Risma sambil mengatakan akan ada perhatian terhadap masa depan Putri Olivia.

Risma juga meminta agar satu rumah warga yang ada di sekitar lokasi dipindah. "Curah hujan ke depan diprediksi masih cukup

keluarga besar. Maka jangan dulu banyak dijenguk, harus dibatasi," ujarnya.

Menurut Gones Saptowati, apa yang dialami Putri Olivia cukup berat. Orangtuanya belum lama meninggal dunia. Kemudian Putri bersama kakak kandungnya, Alfino Soedarmaji, tinggal bersa-

ma kakak dari orang tuanya. Namun kakak dari orang tuanya dan Alfino Soedarmaji juga meninggal dunia tertimbun tanah longsor. "Jadi, wajar kalau kondisi kejiwaan Putri Olivia cukup berat. Tetapi dengan pendampingan yang kami lakukan, Putri Olivia pasti bisa pulih," tandas Gones. (Mad)



KR-Muchtar M

Mensos Tri Rismaharini menjenguk Putri Olivia Soedarmaji (duduk menghadap ke kiri).

HUKUM

Bikers Knalpot Blombongan 'Dikukut'

KARANGANYAR (KR) - Petugas Satlantas Polres Karanganyar kembali mengangkut puluhan sepeda motor berknalpot blombongan dari jalur lalu lintas area wisata lereng Gunung Lawu. Jalur-jalur tersebut sebenarnya telah disekat untuk menghalau para bikers tersebut. Namun sebagian nekat menerobos.

"Selain melakukan ope-

rasi, kami juga melakukan penyekatan perbatasan antara Tawangmangu dengan wilayah Magetan Jawa Timur. Dan masih kita temukan pengendara yang membandel," kata Kasatlantas Polres Karanganyar AKP Sarwoko, Senin (22/11).

Polisi mengangkut sepeda motor berknalpot bisung itu dengan truk. Kasat

Lantas menegaskan, sepe-

da motor ini baru dapat diambil pemilikinya setelah membayar denda tilang dan mengganti knalpot dengan standar.

Ada beberapa titik penjagaan di kawasan Tawangmangu di antaranya pertigaan Sumokado, Kelurahan Tawangmangu, Perbatasan Cemoro Kandang-Cemoro Sewu, Pertigaan Puntuk Rejo Ngargoyoso dan Matesih.

Petugas mengamankan 38 kendaraan yang menggunakan knalpot brong. Kendaraan ini diamankan dari sejumlah titik seperti kawasan Kelurahan Tawangmangu, Simpang Sumokado, Mapolsek Ngargoyoso, simpang papahan.

"Kembali mengingatkan, patuhi aturan berlalu lintas. Gunakan perlengkapan standar. Jika masih nekat, kami pasti mengambil tindakan lebih tegas lagi," tandasnya. (Lim)



KR-Abdul Alim

Seperda motor berknalpot brong diamankan polisi.

BERKEDOK PESAN MAKANAN Pencuri Kuras Uang dan Perhiasan Emas

WONOSARI (KR) - Berkedok membeli makanan, seorang pencuri menelabahi pemilik rumah makan dan menguras barang-barang berharga milik pemilik rumah makan tersebut. Korbannya pemilik warung Mie Ayam dan Bakso Riyanto (50) warga Sumberejo Ngawu, Playen Gunungkidul.

Akibat kejadian itu korban kehilangan perhiasan emas, uang dan HP senilai Rp 30 juta lebih. "Hingga kini pelaku masih dalam pengejaran," jelas Kapolsek Playen AKP Hajar Wahyudi Selasa (23/11).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa berawal saat warung korban kedatangan pelaku yang langsung memesan minuman dan makanan. Pembeli laki-laki tak dikenal itu awalnya memesan kopi, kemudian memesan makanan dengan cara dibungkus.

Setelah itu memesan lagi minuman berupa belasan gelas es teh untuk dibung-

kus. Karena pemilik warung kehabisan stok es batu, akhirnya ia pulang untuk mengambil es. Saat pemilik warung pergi, pelaku langsung menguras barang-barang berharga milik korban. "Pelaku leluasa menyikat uang dan barang berharga saat lolos dari pengamatan korban," imbuhnya.

Adapun barang-barang yang disikat pencuri terdiri dari tunai Rp 10 juta, perhiasan emas 29 gram. Kemudian tas putih berisi 2 HP Samsung serta kacamatanya. Kejadian diketahui pada saat korban kembali ke warung mendapati orang yang tidak dikenal itu sudah tidak ada di tempat. Pemilik berusaha mencari di sekeliling warung dan menanyakan ke sejumlah orang namun tidak ada yang mengetahui. "Korban mengecek tas miliknya yang berisi uang dan perhiasan, tapi sudah tidak ada. Selanjutnya lapor ke polsek," terangnya. (Bmp)

MOTIF SUAMI BUNUH ISTRI BELUM JELAS Polisi Minta Pelaku Menyerahkan Diri

SLAWI (KR) - Petugas Polres Tegal, berusaha mengungkap motif aksi pembunuhan yang menewaskan Masrukha (36), yang sebelumnya ditusuk suaminya sendiri Sut (35) di depan toko kelontong Desa Dukuhjati Wetan Kecamatan Kedung-banteng Kabupaten Tegal, Minggu (21/11) sore. Bahkan petugas terus mengejar pelaku yang melarikan diri.

Kasi Humas Polres Tegal, AKP Supratman SH, Selasa (23/11), mengatakan jenazah korban sudah otopsi oleh Tim Forensik Kedokteran Biddokes Polda Jateng beserta Tim Inafis Polres Tegal dan Tim Forensik RSUD dr Soeselo Slawi.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Tegal AKP I Gede Dewa Ditya SIK, mengatakan pihaknya masih menyelidiki kasus tersebut. Petugas akan fokus pada kasus tersebut dan akan diusut sampai tuntas.

"Dengan otopsi, diperoleh informasi tentang waktu kematian, sebab kematian dan informasi penting lainnya. Sebagai bahan melengkapi berkas penyidikan," ujarnya.

Dewa berharap, tersangka sadar dan segera menyerahkan diri kepada pihak yang berwajib, sebagai bentuk konsekuensi hukum.

"Berhentilah kabur, berani berbuat maka harus berani mempertanggungjawabkan perbuatannya. Segera menyerahkan diri," tegas Desa.

Sementara kakak korban, Nasekh

(40) mengaku prihatin atas tewasnya adik kandungnya. Ia berharap kepolisian bisa segera menangkap pelaku dan pihak Pengadilan Negeri Kabupaten Tegal nanti menghukum pelaku seberat mungkin.

"Perbuatan pelaku sangat jahat. Karenaitu hukumlah dia seberat mungkin," tegas Nasekh.

Nasekh menduga, perbuatan kejam pelaku karena korban sudah mengajukan cerai terhadap pelaku dan sudah proses di pengadilan. Diduga persoalan inilah yang kemudian membuat suaminya itu gelap mata, lalu membunuhnya.

"Pelaku kerap menyakitkan korban. Akibatnya korban tidak tahan dan mengajukan gugat cerai suaminya yakni pelaku. Dari gugatan itulah kemungkinan pelaku balas dendam hingga membunuh adik saya," tutur Nasekh. (Ryd)

5 Jam, Api Membara di Pabrik Tekstil

KARANGANYAR (KR) - Kebakaran melanda ruang meeting dan gudang suku cadang PT Sekar Lima Pratama di Jalan Solo-Sragen KM 8,1 Jatèn, Senin (22/11) pukul 19.45. Api dapat dijinakkan setelah pemadaman selama lima jam.

Kabid Pemadam Kebakaran Pemkab Karanganyar, Renggo Buwono, Selasa (23/11), mengatakan banyaknya material pabrik tekstil membuat api sulit padam. Dibutuhkan delapan unit mobil pemadam kebakaran diperbantukan ke lokasi.

Mobil pemadam itu berasal dari Karanganyar sebanyak tiga unit dan lima unit lainnya dari kabupaten/kota di sekitarnya. Adapun personel yang dilibatkan juga dari berbagai satuan.

Sebelum bantuan tiba, masyarakat sekitar mencoba membantu memadamkan api secara ma-

nual namun kurang efektif.

"Cukup sukar memadamkannya. Apinya menjalar dan awet. Sampai setelah dini hari baru bisa terkendali," jelasnya.

Api berasal dari salah satu gudang yang dijadikan sebagai kantor. Kemudian merembet ke se-

belah barat bangunan yang dijadikan sebagai tempat menyimpan suku cadang dan bahan bakar oli serta ruang meeting. Diduga api berasal dari adanya konsleting listrik yang ada di salah satu bagian gudang yang digunakan sebagai kantor.

"Dugaan sementara

konsleting, untuk kerugian masih kita hitung, dan nanti akan kita lakukan identifikasi," kata Kapolsek Jatèn AKP Yuni Masianto.

Ia mengatakan tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu. Namun pemilik pabrik merugi ratusan juta rupiah. (Lim)



KR-Abdul Alim

Petugas berusaha memadamkan api.